

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan akademik yang dimana setiap mahasiswa melakukan pembelajaran untuk mengembangkan dan meningkatkan tenaga kerja yang terampil sesuai dengan pendidikan yang berbasis vokasi. Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan khususnya di bidang budidaya tanaman tebu di PTPN XII Kebun Kotta Blater

PTPN XII Kebun Kotta Blater merupakan salah satu perusahaan perkebunan yang berada di Provinsi Jawa yang berkantor pusat di Kota Surabaya, dan lokasi kebunnya berada di Kabupaten Jember yang tepatnya berada di Desa Blater Kecamatan Ambulu. namun pada tahun 2019 PTPN XII mendapat mandat dari pemegang saham untuk membangun pabrik gula Industri Gula Glenmore (IGG) Banyuwangi

Tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan tumbuhan monokotil dari familia rumput-rumputan (Gramineae) yang tumbuh dalam rumpun terdiri dari sejumlah batang. Tanaman tebu merupakan tanaman penting yang langsung berhubungan dengan kebutuhan manusia diantaranya sebagai bahan baku gula. Sekitar 65 % produksi gula di dunia berasal dari (Basuki, dkk., 2015).

Tanaman perkebunan semusim memiliki beberapa komoditas yang sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia, salah satunya adalah tanaman tebu. Tebu termasuk dalam tanaman perkebunan yang dapat menunjang perekonomian dari sektor industri gula pasir dan lainnya, tanaman tebu merupakan tanaman yang sangat diperhatikan dalam sektor perkebunan karena kebutuhan gula dalam dan luar negeri sangat melimpah (Maulana et al., 2019).

Tebu digunakan sebagai bahan baku industri gula merupakan salah satu komoditi perkebunan yang mempunyai peran penting dalam perekonomian di Indonesia. Seiring meningkatnya jumlah penduduk maka akan meningkatkan kebutuhan tanaman tebu. Kebutuhan gula semakin meningkat, namun gula yang di hasilka di Indonesia tidak dapat mengimbangi semua kebutuhan gula. Pada tahun 2015 konsumsi gula nasional meningkat 3,65% yaitu 2,72 juta ton dan 2014 yaitu 2,63 juta ton seluruh wilayah

penanaman tebu di Indonesia pada tahun 2014 dan 2015 seluas 477.80 ha serta 487.095 ha Putri,dkk(2013).

Menurut BPS,(2015) membuktikan dari hasil produksi tebu pada tahun 2014 yaitu 2.575.390 ton. Target produksi Indonesia untuk komoditas tebu terbaik yaitu 3,30 juta ton untuk tahun 2018 (Direktorat Jenderal, 2017).

Dalam budidaya tanaman tebu pemeliharaan berperan penting dalam proses pertumbuhan tanaman tebu agar tebu yang diinginkan sesuai dengan kualitas dan kuantitas yang terbaik. Pembumbunan termasuk dalam pemeliharaan, Tujuan pembumbunan pada tanaman tebu adalah memberikan makanan pada tanaman, menekan pertumbuhan anakan, perbaikan drainase, memperkokoh tegakan batang dan menekan pertumbuhan rumput. Karena pembumbunan tebu yang baik dan sesuai dengan SOP dapat mengoptimalkan hasil pertumbuhan serta produksi tebu. Untuk menunjang pengetahuan akan hal tersebut diperlukan suatu kegiatan langsung dilapangan yakni Praktek Kerja Lapang (PKL).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan industri/perusahaan dan unit bisnis strategi lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL.

Selain itu PKL juga berfungsi untuk bersikap lebih kritis terhadap perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima dibangku kuliah dan praktek di lapangan. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melaksanakan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa diharapkan :

1. Dapat melaksanakan teknik budidaya tebu dengan baik dan benar serta melatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang.

2. Mahasiswa dapat mengetahui dan memahami keadaan serta permasalahan yang ada dilapang.
3. Mengetahui cara budidaya dan perawatan tanaman tebu dengan baik.
4. Mengetahui pemeliharaan tanaman tebu yaitu pembumbunan sesuai SOP di PTPN XII Kebun Kotta Blater

1.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa terlatih untuk mnegerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa terlatih untuk berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dalam menghadapi permasalahan yang ada dilapang.
3. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa berkarakter.

1.4 Lokasi dan Jadwal Kerja

Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PTPN XII Kebun Kotta Blater, Tempurejo, Jember, Jawa Timur. Yang merupakan salah satu perusahaan perkebunan PTPN XII yang mengelola komoditas tanaman tebu dan karet. PKL yang dilaksanakan mahasiswa mulai tanggal 06 September 2021 – 25 Desember 2021, dengan jam kerja yang mulai pukul 05.00 WIB – 13.00 WIB.

1.5 Metode Pelaksanaan

1.5.1 Observasi Lapang

Pada metode pelaksanaan PKL dengan cara observasi lapang bertujuan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan mahasiswa dalam pelaksanaan pembuatan laporan, dimana pengumpulan data yang dilakukan diperoleh dari pengamatan yang dilakukan mahasiswa atau dilakukannya identifikasi langsung dilapang. Maka dari itu dengan adanya metode Observasi lapang mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang dilaksanakan di perkebunan PTPN XII Kebun Kotta Blater, Tempurejo, Jember, Jawa Timur.

1.5.2 Metode Kerja

Kegiatan mahasiswa diawali dengan kegiatan absensi yang harus dilakukan mahasiswa sebelum berangkat ke kebun, dimana absensi dilaksanakan di kantor afdeling. Setelah itu mahasiswa dapat mengikuti kegiatan yang ada dilapang bersama kepala kebun dan pekerjanya. Selain itu mahasiswa dapat mendengarkan atau mengamati kegiatan yang sedang dilakukan oleh kepala kebun dan pekerja dilapang, serta mahasiswa dapat mengimplementasikan langsung dilapang dari pengetahuan yang diperoleh di lapang.

1.5.3 Metode Diskusi

Pelaksanaan dengan metode diskusi mahasiswa dapat lebih leluasa untuk mengajukan pertanyaan dan evaluasi terhadap suatu kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa dilapang, hal tersebut dapat langsung dilaksanakan kepada mandor maupun pembimbing lapang, sehingga mahasiswa dapat mengetahui sejauh mana pengetahuan mahasiswa dalam menyerap ilmu atau keterampilan mahasiswa yang dilaksanakan selama kegiatan dilapang.

1.5.4 Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka yang dilakukan yaitu dengan membandingkan antara teori (literatur) atau pedoman yang diberikan oleh pembimbing lapang dengan kondisi real di lapang sebagai bahan pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dan Pembuatan Laporan.